

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penyelenggaraan pendidikan, khususnya pendidikan keagamaan di Indonesia telah diatur dalam undang – undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi bahwa pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai – nilai ajaran agamanya serta diharapkan dapat menjadi ahli dalam bidang ilmu agamanya.

Ruang lingkup pendidikan agama Islam sangatlah kompleks dan luas meliputi keselarasan, keserasian serta keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia juga hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Salah satu cabang dari ruang lingkup pendidikan agama Islam adalah ilmu Al-Qur'an dan Hadis. Pengajaran pada ilmu ini menekankan pada kemampuan membaca serta menulis Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar. Pembelajaran tersebut tidak hanya dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui jalur pendidikan nonformal salah satunya yaitu melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan TPQ menurut Mansur

(2005 :134) adalah untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani yaitu yang berkomitmen dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan serta pedoman hidup sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Quran pada setiap anak merupakan target penting yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran di TPQ. Berpedoman pada tujuan tersebut setiap TPQ mempunyai strategi tersendiri untuk mencapainya.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diperlukan suatu pembelajaran yang praktis, efisien dan mempunyai daya tarik tersendiri terhadap anak. Pengajar yang berkualitas serta memiliki kreatifitas untuk mengimbangi kemampuan pada tiap anak yang berbeda juga menjadi salah satu faktor pendorong untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Quran.

Untuk mendukung itu semua maka diperlukan suatu model atau metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Ada banyak model yang dapat digunakan saat proses pembelajaran, salah satu model pembelajarannya yaitu metode *Yanbu'a*. Metode *Yanbu'a* merupakan karya K.H. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Kudus, metode ini berupa panduan antara membaca, menulis dan menghafal yang disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an mulai dari mengenal, membaca dan menulis huruf hijaiyyah, kemudian mengenal tentang kaidah membaca Al-Qur'an atau tajwid. Dalam metode ini juga dikenalkan mengenai *gharib* dan tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mengajarkan cara bagaimana seharusnya membunyikan atau membaca huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar

(Munir dan Sudarso, 1994 :8). Metode *Yanbu'a* dianggap praktis dan ringan dalam proses pembelajaran terutama untuk pemula.

Dalam proses pembelajarannya, *Yanbu'a* menggunakan dua metode / pola yaitu secara individual (sorogan) dan klasikal (bandongan). Pembelajaran secara individual merupakan kegiatan mengajar guru yang menitikberatkan pada bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing individu. Pengertian kata klasikal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah secara bersama-sama di dalam kelas. Sedangkan menurut Sagala (2006:185) pembelajaran klasikal adalah kegiatan proses penyampaian materi kepada sejumlah siswa, yang dilakukan oleh pengajar dengan cara berceramah di kelas.

Menurut Sudjud (2010:310) penelitian komparasi adalah perbandingan antara kesamaan dengan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, kasus terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan dalam aspek atau variabel yang diteliti . Penelitian komparatif mampu memberikan hasil yang dapat di percaya, selain penggunaan instrumen yang sudah di uji, juga karena kelompok-kelompok yang dibandingkan aspek dan variabelnya memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama antarsatu sama lain. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan studi komparasi antara metode individual dengan klasikal di dalam proses pembelajaran menggunakan *Yanbu'a*.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Bahrul Uluum merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam nonformal dalam bidang baca tulis Al-Qur'an yang berlokasi di Desa Bulu Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. TPQ Bahrul Uluum menggunakan metode *Yanbu'a* sebagai panduan dalam pembelajaran Al-Qur'annya sekitar tahun 2014 setelah sebelumnya menggunakan metode Iqro'. TPQ tersebut menggunakan model individual dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode *Yanbu'a*. Dari observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan di TPQ Bahrul Uluum dengan Bapak Akhmad Nurokhim selaku salah satu ustad diperoleh keterangan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan proses pembelajaran dengan metode individual ini sedikit tidak lancar. Di antaranya adalah terbatasnya jumlah pengajar yang ada di TPQ Bahrul Uluum tersebut membuat mereka sedikit kewalahan dalam mengajar. Selain itu terbatasnya waktu mengajar juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan model individual. Dan juga adanya kesenjangan kemampuan antarsantri membuat mereka kurang dibimbing dengan intensif.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan uji coba dengan menggunakan metode klasikal dalam proses pembelajaran *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum, yang mana kemudian peneliti akan membandingkan keduanya guna mengetahui tingkat keefektivannya. Hasil penelitian tersebut akan peneliti tuangkan dalam skripsi yang berjudul : **“Studi Komparasi Efektivitas Antara Metode Individual dan Metode Klasikal dalam Sistem Yanbu'a di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung, Jawa Tengah”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode individual dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung ?
3. Bagaimana perbandingan efektifitas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode individual dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung.
3. Untuk mengetahui perbandingan efektifitas pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ikut terlibat didalamnya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi pedoman untuk memperkuat teori-teori tentang efektifitas penggunaan metode individual dan metode klasikal dalam sistem *Yanbu'a* di masa depan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

#### **b. Bagi Lembaga**

##### **1) Bagi lembaga yang diteliti**

Untuk lembaga yang diteliti adalah TPQ Bahrul Uluum sebagai pengukur sejauh mana efektifitas penggunaan metode individual dan klasikal dalam sistem *Yanbu'a* sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu dipertahankan dan juga diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajarannya.

## 2) Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Untuk menambah karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada umumnya dan Fakultas Agama Islam pada khususnya. Dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelaah dan pemahaman penulisan serta agar tidak terjadi penyimpangan dari permasalahan, maka dibuat sistematika kerangka penulisan skripsi sebagai berikut :

#### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi disebut juga dengan bagian formalitas, meliputi : halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, halaman abstrak, serta halaman transliterasi.

#### **2. Bagian Pokok**

Bagian pokok meliputi :

##### **a. BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika pembahasan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka yaitu uraian deskriptif mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Berisi pula uraian tentang konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan masalah mengenai studi komparasi efektivitas antara metode klasikal dan individual dalam sistem *Yanbu'a*.

c. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitiannya.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini yang dibahas pertama mengenai gambaran umum TPQ Bahrul Uluum Bulu Temanggung Jawa Tengah yang meliputi sejarah berdirinya, sarana dan prasarana, keadaan ustad/ustadzah dan santri, serta susunan kepengurusan. Yang kedua yaitu penyajian data dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai perbandingan tingkat efektivitas metode individual dan klasikal dalam sistem *Yanbu'a*.

e. BAB V Penutup

Bab lima tentang penutup meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.



### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.